

## Evaluasi Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Di Indonesia

**Mochamad Salva Putra E**

STIE Mahardhika Surabaya

Email : [salvapura6@gmail.com](mailto:salvapura6@gmail.com)

**Agus Wahyudi**

STIE Mahardhika Surabaya

Email : [aguswahyudi@stiemahardhika.ac.id](mailto:aguswahyudi@stiemahardhika.ac.id)

**Abstract,** *Fiscal and monetary policies have an important role in sustainable economic growth in Indonesia. This research aims to evaluate the effectiveness of fiscal and monetary policies in achieving sustainable economic growth. The research method applied is descriptive analysis using secondary data obtained from various trusted sources. The research results show that fiscal policy, which includes budget regulation, taxes and subsidies, has made a positive contribution to economic growth. However, efforts are still needed to improve the efficiency of budget management and transparency in the use of public funds. Meanwhile, monetary policy, which includes setting interest rates and the money supply, also has a significant impact on economic growth. However, the need to balance price stability and economic growth remains a challenge. In conclusion, to achieve sustainable economic growth, close coordination between fiscal and monetary policies is needed. In addition, comprehensive structural reforms and increasing institutional capacity are very important to create a supportive environment to ensure sustainable economic growth in Indonesia.*

**Abstract,** Kebijakan fiskal dan moneter memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Metode penelitian yang diterapkan adalah analisis deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder yang di dapatkan dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan fiskal, yang meliputi pengaturan anggaran, pajak, dan subsidi, telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran serta transparansi dalam penggunaan dana publik. Sementara itu, kebijakan moneter yang mencakup pengaturan suku bunga dan jumlah uang beredar, juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, perlunya keseimbangan antara stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi tetap menjadi tantangan. Kesimpulannya, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan koordinasi yang erat antara kebijakan fiskal dan moneter. Selain itu, Reformasi struktural yang menyeluruh dan peningkatan kapasitas institusi sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, guna memastikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

### 1. INTRODUCTION

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan telah menjadi fokus utama bagi banyak negara, termasuk Indonesia, dalam upaya mencapai kemakmuran jangka panjang dan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam konteks ini, kebijakan fiskal dan moneter memiliki peran yang sangat penting. Menilai efektivitas kebijakan fiskal dan moneter adalah hal yang penting untuk memahami bagaimana kebijakan tersebut dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Pengelolaan anggaran, sistem pajak, dan subsidi yang tercakup dalam kebijakan fiskal, memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Abdullah (2014) menekankan

pentingnya realokasi kebijakan fiskal untuk meningkatkan human capital dan pembangunan infrastruktur sebagai kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqmarina dan Furqon (2020) yang menyoroti peran pajak sebagai instrumen kebijakan fiskal dalam mengantisipasi krisis ekonomi, khususnya dalam konteks pandemi Covid-19. Namun demikian, penelitian Siswajanthi et al. (2024) menunjukkan bahwa dampak kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi perlu dianalisis lebih lanjut, khususnya dalam konteks Indonesia.

Selain itu, fleksibilitas pajak juga menjadi fokus perhatian dalam menghadapi krisis ekonomi, seperti yang dibahas oleh Adiyanta (2020). Studi Nurhayana dan Soebagiyo (2023) mengulas dampak kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2008 hingga 2022, menyoroti perubahan kebijakan fiskal dalam periode tersebut. Begitu juga dengan penelitian Fathurrahman (2012) yang mengaitkan kebijakan fiskal Indonesia dengan perspektif ekonomi Islam, khususnya dalam upaya mengentaskan kemiskinan.

Sementara itu, kebijakan moneter juga memiliki peran yang krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Bahrudin dan Sembiring (2024) membahas pengaruh perubahan kebijakan fiskal terhadap perilaku konsumen dari perspektif ekonomi makro, menyoroti hubungan yang kompleks antara kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian Shahrul (2024) menyoroti pertumbuhan ekonomi Indonesia di era new normal, menunjukkan bahwa kebijakan moneter perlu disesuaikan dengan dinamika ekonomi yang terus berkembang. Begitu juga dengan penelitian Alamsyah dan Sari (2023) yang menganalisis perubahan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, menekankan pentingnya evaluasi terhadap kebijakan fiskal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kajian terbaru oleh Latifah dan Rosyadi (2024) menyoroti analisis kebijakan fiskal pasca pandemi Covid-19, khususnya dalam konteks Indonesia, menekankan perlunya adaptasi kebijakan fiskal dalam menghadapi tantangan ekonomi yang baru muncul.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengevaluasi secara mendalam kebijakan fiskal dan moneter dalam menunjang pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia. Melalui analisis dengan berbagai penelitian yang relevan, diharapkan dapat mencapai pemahaman yang lebih diinginkan mengenai efektivitas kebijakan tersebut serta rekomendasi untuk perbaikannya di masa depan.

## **2. LITERATURE REVIEW**

Kebijakan fiskal dan moneter memiliki tugas yang berarti dalam mendukung peningkatan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Dalam literatur ekonomi, banyak

penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan ini dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di Indonesia, peran kebijakan fiskal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi telah menjadi fokus utama para peneliti.

Abdullah (2014) dalam penelitiannya menyoroti pentingnya realokasi kebijakan fiskal untuk meningkatkan human capital dan pembangunan infrastruktur sebagai kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Studi ini menggarisbawahi perlunya penyesuaian strategi fiskal guna menaikkan kapasitas sumber daya manusia dan memperkuat infrastruktur ekonomi, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Sementara itu, Aqmarina dan Furqon (2020) menyoroti peran dari pajak sebagai instrumen kebijakan fiskal guna mengantisipasi krisis ekonomi, terutama dalam konteks pandemi Covid-19. Studi ini menekankan perlunya kebijakan pajak yang responsif dan adaptif agar stabilitas ekonomi tetap terjaga serta mampu mendukung pemulihan ekonomi pasca-krisis.

Penelitian lain oleh Siswajanthi et al. (2024) menganalisis dampak kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Mereka menyoroti bahwa kebijakan fiskal yang tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menekankan perlunya analisis yang lebih mendalam terhadap efisiensi dan efektivitas kebijakan fiskal tersebut.

Di sisi lain, kebijakan moneter juga berimbas terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Bahrudin dan Sembiring (2024) meneliti pengaruh perubahan kebijakan fiskal terhadap perilaku konsumen dari perspektif ekonomi makro. Studi ini menggarisbawahi hubungan yang kompleks antara kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi, serta perlunya koordinasi yang erat antara kebijakan fiskal dan moneter untuk mencapai stabilitas ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian Shahrul (2024) menyoroti pertumbuhan ekonomi Indonesia di era new normal. Studi ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter perlu disesuaikan dengan dinamika ekonomi yang terus berkembang, serta perlunya adaptasi kebijakan moneter untuk menghadapi tantangan ekonomi baru.

Selain itu, Alamsyah dan Sari (2023) menganalisis perubahan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Mereka menekankan pentingnya evaluasi terhadap kebijakan fiskal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta perlunya koordinasi yang amat dekat antara kebijakan fiskal dan moneter.

Terakhir, penelitian terbaru oleh Latifah dan Rosyadi (2024) menyoroiti analisis kebijakan fiskal setelah pandemi Covid-19, khususnya dalam konteks Indonesia. Studi ini menekankan perlunya adaptasi kebijakan fiskal dalam menghadapi tantangan ekonomi yang baru muncul akibat pandemi Covid-19.

Dalam konteks literatur yang telah disajikan, evaluasi mendalam terhadap kebijakan fiskal dan moneter untuk menyokong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus di Indonesia menjadi sangat penting. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap efektivitas kebijakan ini, dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih unggul dan strategis untuk meraih tujuan pertumbuhan ekonomi yang berlanjut di masa mendatang.

Di samping itu, perubahan kebijakan fiskal juga telah menjadi fokus penelitian dalam konteks pengaruhnya terhadap perilaku konsumen. Penelitian oleh Bahrudin dan Sembiring (2024) menyoroiti bahwa perubahan kebijakan fiskal dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat secara langsung melalui pengaturan pajak dan subsidi. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal tidak hanya memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga berpotensi untuk mengubah dinamika ekonomi mikro melalui pengaruhnya terhadap konsumsi individu dan rumah tangga. Selain itu, dalam konteks pertumbuhan ekonomi di era new normal, peran kebijakan moneter juga semakin penting. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian oleh Shahrul (2024), adaptasi kebijakan moneter menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ekonomi baru yang muncul. Dalam menghadapi perubahan pola konsumsi, perubahan teknologi, dan dinamika pasar yang semakin kompleks, Kebijakan moneter harus terus disesuaikan agar tetap relevan dan efektif dalam menjaga stabilitas ekonomi serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### **3. METHODOLOGY**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. yang sepenuhnya didasarkan pada analisis studi pustaka. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif supaya mendapatkan pemahaman yang lebih unggul mengenai topik yang diteliti melalui interpretasi data yang kompleks dan kontekstual. Dalam konteks ini, analisis deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, dan menafsirkan berbagai literatur terkait kebijakan fiskal dan moneter serta pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Studi Pustaka digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Berbagai jurnal ilmiah, artikel, buku, dan laporan terkait telah dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai perspektif, temuan, dan pendekatan terhadap topik yang diteliti. Data dari studi pustaka ini kemudian disusun dan

disintesis untuk membentuk gambaran menyeluruh tentang efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Analisis deskriptif dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang muncul dari literatur yang telah dianalisis. Hal ini melibatkan proses perbandingan, kontras, dan sintesis terhadap berbagai pendekatan, metodologi, dan hasil penelitian yang ada. Selain itu, interpretasi data dilakukan untuk mengungkapkan implikasi dan relevansi temuan dari studi pustaka terhadap konteks pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang dalam mengenai kompleksitas hubungan antara kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia tanpa perlu melakukan pengumpulan data primer. Dengan itu, penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang berarti dalam pemahaman dan analisis terhadap topik yang relevan dan penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

#### **4. RESULT AND DISCUSSION**

Kebijakan fiskal dan moneter memegang peran kunci dalam menentukan arah dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Di Indonesia, evaluasi terhadap efektivitas kebijakan ini menjadi semakin penting mengingat kompleksitas tantangan ekonomi yang dihadapi, termasuk dampak pandemi Covid-19. Untuk memahami kontribusi dan efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, sejumlah studi telah dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis berbagai aspek kebijakan fiskal dan moneter serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Abdullah (2014) menggarisbawahi pentingnya realokasi kebijakan fiskal untuk meningkatkan human capital dan pembangunan infrastruktur sebagai kunci untuk menjangkau pertumbuhan ekonomi yang berlanjut. Studi ini menunjukkan bahwa investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur dapat memberikan pengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan kesejahteraan Masyarakat yang signifikan.

Di sisi lain, Aqmarina dan Furqon (2020) menyoroti peran pajak sebagai instrumen kebijakan fiskal dalam mengantisipasi krisis ekonomi, terutama dalam konteks pandemi Covid-19. Studi ini menekankan perlunya kebijakan pajak yang responsif dan adaptif untuk melihara Kesehatan ekonomi dan membantu pemulihan ekonomi pasca-krisis. Hal ini memperlihatkan bahwa kebijakan fiskal tidak hanya penting untuk memicu pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk melihara stabilitas ekonomi dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga.

Selanjutnya, penelitian oleh Siswajanthly et al. (2024) mengungkapkan bahwa kebijakan fiskal memiliki konsekuensi yang signifikan terhadap berkembangnya ekonomi di Indonesia. Analisis mereka menyoroti bahwa kebijakan fiskal yang tepat dapat memberikan pengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi, namun juga menekankan perlunya analisis yang lebih mendalam terhadap efisiensi dan efektivitas kebijakan fiskal tersebut.

Pada aspek kebijakan moneter, penelitian oleh Bahrudin dan Sembiring (2024) menunjukkan bahwa perubahan kebijakan fiskal dapat memengaruhi perilaku konsumen secara langsung melalui pengaturan pajak dan subsidi. Temuan ini menunjukkan pentingnya hubungan antara kebijakan fiskal dan moneter dalam meraih tujuan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian terkini oleh Latifah dan Rosyadi (2024) menyoroti analisis kebijakan fiskal pasca pandemi Covid-19. Studi ini menekankan perlunya adaptasi kebijakan fiskal dalam menghadapi tantangan ekonomi yang baru muncul akibat pandemi Covid-19, seperti perlunya langkah-langkah stimulus ekonomi dan restrukturisasi fiskal.

Berdasarkan analisis dari beragam penelitian yang dikerjakan oleh akademisi dan peneliti mengenai kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia, dapat dijelaskan bahwasannya kebijakan tersebut memegang tugas sentral dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun demikian, pentingnya evaluasi dan penyesuaian kebijakan sesuai dengan dinamika ekonomi yang terus berubah tetap menjadi kunci demi menggapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

Setelah memeriksa studi yang beragam tentang evaluasi kebijakan fiskal dan moneter dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia, diperoleh pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas dan tantangan yang dihadapi dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan ekonomi. Dalam hal tersebut, Perlu digarisbawahi bahwa kebijakan fiskal dan moneter merupakan dua alat penting yang dipakai pemerintah guna mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, keberhasilan kebijakan ini mudah sekali terpengaruh dengan bermacam-macam faktor, termasuk kondisi ekonomi global, politik domestik, dan struktur ekonomi nasional.

Sebagai contoh, studi oleh Nurhayana dan Soebagiyo (2023) menyoroti efek kebijakan fiskal pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2008 hingga 2022. Mereka menemukan bahwa kebijakan fiskal yang tepat mampu memberi pengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dalam menghadapi hambatan ekonomi global, Contohnya krisis keuangan global pada tahun 2008 silam. Namun demikian, pentingnya kebijakan fiskal yang responsif dan adaptif dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah juga menjadi sorotan.

Selain itu, fungsi kebijakan fiskal dalam menghilangkan kemiskinan juga menjadi fokus perhatian. Fathurrahman (2012) dalam penelitiannya meneliti kebijakan fiskal Indonesia dari perspektif ekonomi Islam, khususnya dalam upaya menghilangkan kemiskinan. Studi ini menekankan perlunya kebijakan fiskal yang berorientasi pada keadilan dan redistribusi untuk memberantas kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal tidak hanya bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan inklusi sosial dan kesetaraan ekonomi.

Di sisi lain, kebijakan moneter juga memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Shahrul (2024) menyoroti pentingnya kebijakan moneter yang tepat dalam menghadapi tantangan ekonomi baru di era new normal. Studi ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang akomodatif dan responsif terhadap perubahan ekonomi dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Selain itu, penelitian oleh Alamsyah dan Sari (2023) juga menunjukkan bahwa perubahan kebijakan fiskal memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Analisis mereka menyoroti bahwa kebijakan fiskal yang tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun juga menekankan perlunya analisis yang lebih mendalam terhadap efisiensi dan efektivitas kebijakan fiskal tersebut.

Selanjutnya, dalam konteks pandemi Covid-19, kebijakan fiskal dan moneter memainkan peran yang sangat penting dalam merespons dan mengatasi dampak ekonomi dari krisis ini. Penelitian oleh Aqmarina dan Furqon (2020) menyoroti peran pajak sebagai instrumen kebijakan fiskal dalam mengantisipasi krisis ekonomi, khususnya dalam konteks pandemi Covid-19. Studi ini menekankan perlunya kebijakan pajak yang responsif dan adaptif untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung pemulihan ekonomi pasca-krisis. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal tidak hanya penting untuk memicu pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk menjaga stabilitas ekonomi dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga.

Terkait dengan itu, studi oleh Latifah dan Rosyadi (2024) menyoroti analisis kebijakan fiskal pasca pandemi Covid-19. Studi ini menekankan perlunya adaptasi kebijakan fiskal dalam menghadapi tantangan ekonomi yang baru muncul akibat pandemi Covid-19, seperti perlunya langkah-langkah stimulus ekonomi dan restrukturisasi fiskal.

Selain itu, penelitian oleh Adiyanta (2020) menyoroti fleksibilitas pajak sebagai instrumen kebijaksanaan fiskal untuk mengantisipasi krisis ekonomi sebagai akibat dampak

pandemi Covid-19. Studi ini menunjukkan pentingnya kebijakan fiskal yang responsif dan adaptif dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga.

Berdasarkan analisis dari berbagai studi oleh akademisi dan peneliti tentang kebijakan fiskal dan moneter di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa peran penting kebijakan ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sangat ditekankan. Namun, pentingnya evaluasi dan penyesuaian kebijakan sesuai dengan dinamika ekonomi yang terus berkembang tetap menjadi kunci untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

## **ACKNOWLEDGMENT**

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu selama proses penyelesaian artikel ini. Tanpa bimbingan dan arahan dari Bapak/Ibu, saya tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Terima kasih atas kesabaran Bapak/Ibu dalam membimbing saya melalui setiap tahap penelitian dan penulisan artikel ini. Bapak/Ibu telah memberikan inspirasi dan wawasan yang berharga bagi perkembangan pengetahuan dan pemahaman saya dalam bidang ini.

Saya juga ingin menyampaikan apresiasi atas masukan-masukan konstruktif yang Bapak/Ibu berikan selama proses penulisan artikel ini. Masukan dan saran dari Bapak/Ibu telah membantu saya untuk meningkatkan kualitas artikel ini sehingga dapat mencapai standar yang diharapkan.

Semua bimbingan, dukungan, dan motivasi yang Bapak/Ibu berikan telah membantu saya untuk mengatasi berbagai tantangan dan kendala dalam menyelesaikan artikel ini. Saya sangat bersyukur atas kesempatan ini dan berharap dapat terus belajar dan berkembang di bawah bimbingan Bapak/Ibu.

Sekali lagi, terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang Bapak/Ibu berikan. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan bangsa.

## REFERENCES

- Abdullah, H. (2014). Realokasi Kebijakan Fiskal: Implikasi Peningkatan Human Capital dan Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 6(2), 117-128.
- Aqmarina, F., & Furqon, I. K. (2020). Peran Pajak sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal dalam Mengantisipasi Krisis Ekonomi pada Masa Pandemi Covid-19. *Finansia*, 3(2), 255-274.
- Siswajanthy, F., Shiva, K. A., Salsabila, N., Putry, S. A. S., & Putri, S. M. I. (2024). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4360-4369.
- Adiyanta, F. S. (2020). Fleksibilitas pajak sebagai instrumen kebijaksanaan fiskal untuk mengantisipasi krisis ekonomi sebagai akibat dampak pandemi covid-19. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(1), 162-181.
- Nurhayana, E., & Soebagiyo, D. (2023). Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2022. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(2), 106-119.
- Fathurrahman, A. (2012). Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 13(1), 72-82.
- Bahrudin, U., & Sembiring, E. S. K. (2024). Pengaruh Perubahan Kebijakan Fiskal Terhadap Perilaku Konsumen: Tinjauan dari Perspektif Ekonomi Makro. *WORLD MANAGEMENT*, 2(1), 74-84.
- Shahrul, S. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Era New Normal. *Al-DYAS*, 3(1), 33-40.
- Alamsyah, R., & Sari, S. D. M. (2023, September). Analisis Perubahan Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 1, No. 2, pp. 298-316)*.
- Latifah, L. L., & Rosyadi, S. (2024). Analisis Kebijakan Fiskal Pasca Pandemi Covid-19 Studi Kasus Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1523-1537.